

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Perpustakaan sekolah saat ini bisa dikatakan “hidup segan, mati pun tak mau”, sebab, jika kita lihat kondisi perpustakaan sekolah di negeri ini, kita akan menemukan kondisinya seperti tak terurus. Artinya, perpustakaan sekolah belum dikelola secara professional. Selama ini, perpustakaan tampak masih dianggap hanya sebagai gudang buku, belum difungsikan secara optimal sebagai pusat sumber belajar. Dari kondisi tersebut, sesungguhnya perpustakaan sekolah masih membutuhkan banyak bantuan dan sokongan dari berbagai pihak, baik dari lingkup internal sekolah maupun luar sekolah. Dukungan berupa material maupun yang bersifat immaterial. Kondisi perpustakaan yang memprihatinkan itu diperparah lagi dengan belum dikelolanya dengan baik. Ditambah minimnya petugas perpustakaan di masing-masing sekolah yang professional.

Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen.. Untuk mendukung tercapainya suatu tujuan maka perpustakaan sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan, pusat informasi, dan pusat rekreasi. Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, perpustakaan sekolah perlu menghimpun, mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber

informasi agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakainya sehingga dapat memperluas cakrawala pandang jasa perpustakaan. Oleh sebab itu agar semua sumber daya yang ada di perpustakaan dapat di manfaatkan secara maksimal, maka strategi perpustakaan sangat penting dibangun dalam meningkatkan minat kunjung siswa.

Perpustakaan merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan mungkin terselenggara dengan baik bila tidak didukung oleh sumber sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, di mana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi (Suwarno, 2010: 37). Keberadaan perpustakaan telah memberikan pengaruh besar bagi kepentingan dunia pendidikan dan kemajuan kualitas bangsa dalam dunia pendidikan. Perpustakaan diselenggarakan untuk memberikan layanan informasi kepada siswa tanpa memandang latar belakang agama, umur dan lain sebagainya.

Sebagai sarana penyedia informasi perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, perpustakaan membutuhkan seorang pustakawan yang siap membantu para pemustaka dalam hal pencarian informasi. Pustakawan seharusnya secara aktif menstimulus atau mendorong kesadaran minat kunjung tertanam dari diri siswa tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Dengan adanya seorang

pustakawan diharapkan bisa lebih mamajukan dan mengembangkan perpustakaan bukan sekedar sebagai gudang ilmu melainkan mengalihkan persepsi perpustakaan menjadi tempat yang menyenangkan dan layak untuk dikunjungi bagi para penggunanya yaitu sebagai tempat rekreasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru.

Sebagai pustakawan yang profesional, diharapkan mampu memberikan daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, selain itu pustakawan dituntut untuk cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai macam permasalahan yang terkadang menjadi penghambat pemustaka yang malas untuk berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana vital bagi siswa yang ingin mendapatkan akses informasi, ilmu pengetahuan sekaligus sarana untuk memupuk minat kunjung dan minat baca siswa. Pustakawan di perpustakaan tidak hanya melayani pinjam meminjam buku melainkan menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan yang lebih modern dan *up to date*. Guna untuk menarik minat kunjung siswa dan para staf sekolahan untuk lebih menggemari perpustakaan yang ada dan dapat memanfaatkan perpustakaan dengan optimal dan semestinya.

Pada era informasi saat ini, sudah seharusnya perpustakaan menjadi tempat tujuan utama setiap siswa. Akan tetapi pada kenyataannya, belum banyak siswa yang memanfaatkan sarana pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan. Mereka yang berkunjung ke perpustakaan sekolah belum tentu memanfaatkan pelayanan perpustakaan dengan maksimal dan siswa

cenderung belum mengerti arti perpustakaan yang sesungguhnya. Adanya permasalahan tersebut tidak lain dikarenakan kurang adanya Kesadaran dan perhatian dari Pustakawan dan para pihak sekolahan yang harusnya membantu berlangsungnya perpustakaan agar lebih maju dan berkembang dan tidak lain untuk menunjang minat kunjung siswa untuk lebih mengoptimalkan fungsi perpustakaan dengan baik.

Perpustakaan bisa lebih maju dan berkembang apabila ada keikutsertaan semua pihak yang terkait yaitu khususnya pihak – pihak yang terkait di sekolah. Perpustakaan yang mengikuti perkembangan zaman adalah perpustakaan dapat menerapkan sistem teknologi informasi yang lebih maju dan modern untuk mengaplikasikan informasi yang ada di perpustakaan. Fungsinya tidak lain agar bisa dimanfaatkan pengguna dengan mudah dan dapat dipercaya keakuratannya. Pustakawan modern sangat menentukan kualitas mutu perpustakaan. Pustakawan diharapkan berjuang keras dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan suatu keahlian dalam bidang perpustakaan, dokumentasi serta teknologi informasi yang terbaru.

Peran utama pustakawan dalam perpustakaan sekolah adalah memberikan sumbangan pada misi dan tujuan madrasah termasuk prosedur evaluasi dan mengembangkan serta melaksanakan misi dan tujuan perpustakaan sekolah (*International Federation of Library Association*, 2006: 14) Pustakawan diharapkan dapat memberikan layanan kepada pemustaka dengan sebaik-baiknya dan sejelas-jelasnya guna untuk memikat daya tarik siswa agar dapat menggemari adanya perpustakaan. Karena apabila

pustakawan dapat memberikan layanan dengan baik maka pemustaka akan tertarik untuk datang ke perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada 18 September 2017 di Perpustakaan MTs N 1 Jepara , dari hasil wawancara dengan Ibu Endang Yuni Astuti sebagai pustakawan layanan teknis mengatakan bahwa perpustakaan sudah berusaha meningkatkan pelayanan di perpustakaan. Perpustakaan sekolah MTs N 1 Jepara merupakan salah satu perpustakaan Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kabupaten Jepara yang memiliki sarana prasana sekolah yang memadai, yaitu dengan menyediakan layanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian secara automasi, menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh siswa dan staf sekolah (baik itu buku cetak maupun non cetak/digital), menyediakan layanan internet, dan menyediakan layanan audio visual. Namun ternyata hal itu saja kurang menarik minat para siswa untuk lebih rajin berkunjung. Kurangnya pengetahuan pustakawan akan ilmu dan strategi membuat para siswa menjadi kurang tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Kendala lain yang ditemukan di perpustakaan diantaranya koleksi yang disediakan sedikit, jam kunjung yang terbatas dan masih banyak permasalahan yang sering ditemukan.

Namun sebenarnya tidak ada waktu bagi pustakawan untuk berdiam diri untuk mengeluh dengan kondisi perpustakaan yang mungkin kurang diperhatikan oleh siswa. Apapun kondisi yang dialami seharusnya tidak menghalangi pustakawan untuk berkreasi memberdayakan diri mereka. Usaha itu akan lebih berdampak positif jika perpustakaan bersedia membangun

jaringan kerjasama, kemudian saling berbagi pengalaman dan merancang program untuk mengembangkan minat kunjungan siswa pada perpustakaan MTs N 1 Jepara.

## **1.2 Rumusan Masalah dan pembatasan masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara dalam upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa ke Perpustakaan.”

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian dalam penulisan skripsi ini dibatasi dengan hanya menggunakan variabel dalam upaya pustakawan MTs N 1 Jepara dalam mengembangkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara dalam upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa ke Perpustakaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diambil dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, berikut penjelasannya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya mengenai Peran Pustakawan dalam upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa ke Perpustakaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

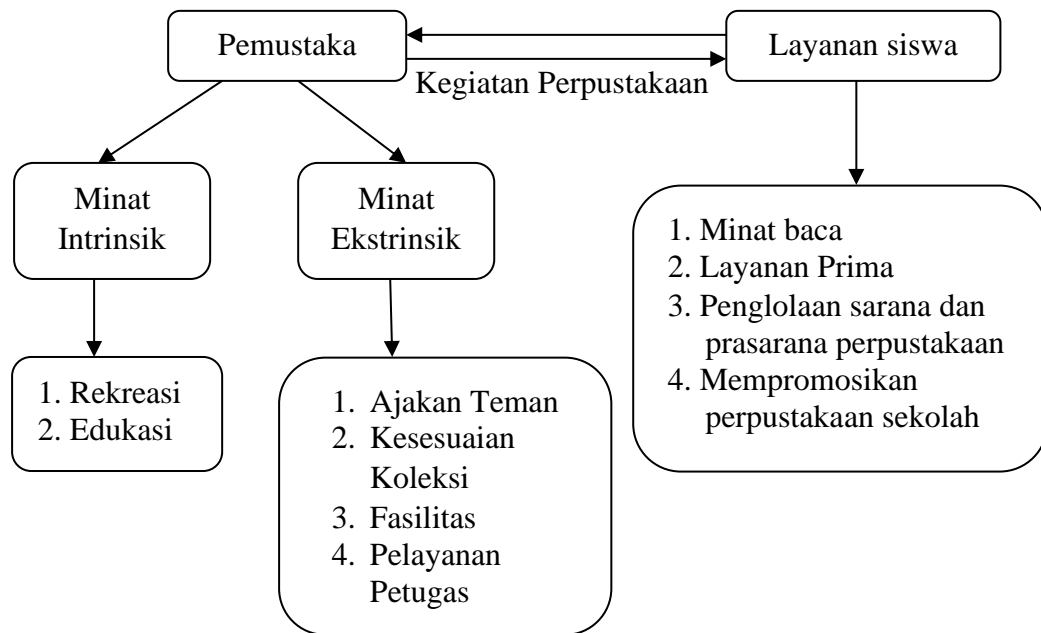
Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan bagi Perpustakaan MTs N 1 Jepara dalam upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa ke Perpustakaan. Sehingga pemustaka dalam hal ini para siswa agar lebih rajin datang memanfaatkan perpustakaan. Menjadikan perpustakaan berjalan sesuai fungsinya.

## **1.5 Waktu dan Tempat Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian dari tanggal 14 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 15 September 2017. Adapun tempat penelitian berada di Perpustakaan MTs N 1 Jepara yang berada di Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

## **1.6 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir dibuat untuk memperjelas pola penelitian yang akan dilakukan. Sehingga mempermudah peneliti untuk tetap fokus pada topik dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Konsep dikembangkan oleh Peneliti, 2019

Menumbuhkan minat baca dan kunjungan siswa harus dimulai dari peran pustakawan dengan memberi motivasi terhadap siswa, pustakawan juga harus mempunyai strategi inovasi menciptakan metode jitu dalam membangun menumbuh kembangkan minat baca siswa. Peran perpustakaan sekolah yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai bagian dari proses belajar mengajar, memberikan layanan bimbingan membaca untuk siswa baru, mempromosikan perpustakaan sekolah dan mengadakan kegiatan lomba. Membuka peluang lebih besar dalam menumbuh kembangkan kunjungan dan minat baca siswa, karena dengan perpustakaan sekolah siswa dapat dengan mudah menelusur / menggali informasi yang sesuai kebutuhan siswa, dan dengan sumber daya manusia yang baik juga pelayanan yang prima, maka siswa akan merasa nyaman dan betah di perpustakaan untuk berkunjung dan membaca.



## 1.7 Batasan istilah

Agar batasan di dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan untuk menghindari kekeliruan dalam pembahasan serta penafsiran judul, maka penulis membatasi istilah dari *variable* yang diteliti dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.
2. Layanan perpustakaan bisa disebut sebagai kegiatan pokok perpustakaan karena kegiatan yang melibatkan langsung pemustaka dengan petugas perpustakaan.
3. Pemustaka merupakan pegawai Perpustakaan MTs N I Jepara yang memanfaatkan koleksi-koleksi layanan siswa.
4. Perpustakaan MTs N I Jepara merupakan perpustakaan yang terdapat di MTs N I Jepara, dikelola sepenuhnya oleh MTs N I Jepara dibawah pengawasan Pusat Pembinaan Perpustakaan. Salah satu tugas perpustakaan adalah mengumpulkan dan menyusun bahan pustaka yang mendukung pada materi pembelajaran di kelas.